

## **IMPLEMENTASI SOLUSI EFEKTIF MENGATASI PEMBUANGAN SAMPAH SEMBARANGAN DI SEKITAR KELURAHAN PASAR SIBORONGBORONG**

### **IMPLEMENTATION OF AN EFFECTIVE SOLUTION TO OVERCOME HABITUAL WASTE DISPOSAL IN PASAR SIBORONG-BORONG VILLAGE**

<sup>1)</sup> Resta Putri Zega, <sup>2)</sup> Irma Yanti Butar-Butar

<sup>1,2</sup> Pendidikan Kristen Anak Usia Dini (PKAUD), Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

\*Email: restazega4@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Pembuangan sampah sembarangan di sekitar Kelurahan Pasar Siborongborong merupakan masalah lingkungan yang memerlukan solusi efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Melalui pendekatan partisipatif, kami melibatkan masyarakat setempat, pemerintah daerah, dan pihak terkait dalam proses pengembangan solusi. Data awal menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan minimnya fasilitas pengolahan sampah di wilayah tersebut menjadi faktor utama penyebab pembuangan sampah sembarangan. Solusi yang diimplementasikan melibatkan kampanye penyuluhan, pendidikan lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat untuk memisahkan sampah organik dan non-organik. Pemerintah daerah turut berperan dengan meningkatkan infrastruktur pengelolaan sampah, seperti peningkatan jumlah tempat sampah dan pengolahan sampah yang ramah lingkungan. Selain itu, kerjasama dengan pihak swasta dan LSM diperkuat untuk mendukung keberlanjutan program. Hasil implementasi solusi ini menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya. Data monitoring menunjukkan penurunan signifikan dalam jumlah sampah sembarangan. Adanya partisipasi aktif dari masyarakat, pemerintah, dan pihak terkait menjadi kunci keberhasilan dalam mengatasi permasalahan pembuangan sampah sembarangan di Kelurahan Pasar Siborongborong. Dengan implementasi solusi ini, diharapkan dapat menjadi model untuk daerah lain dalam mengatasi masalah serupa. Keberlanjutan program ini perlu dijaga melalui upaya pemeliharaan kesadaran masyarakat dan optimalisasi infrastruktur pengelolaan sampah.

**Kata Kunci:** Implementasi, Solusi, Pembuangan Sampah Sembarangan

#### **ABSTRACT**

*Careless dumping of rubbish around Pasar Siborongborong Village is an environmental problem that requires an effective solution. This research aims to implement solutions that can overcome these problems. Through a participatory approach, we involve local communities, regional governments and related parties in the solution development process. Preliminary data shows that the lack of public awareness about the importance of waste management and the lack of waste processing facilities in the area are the main factors causing careless waste disposal. The solution implemented involves outreach campaigns, environmental education, and community empowerment to separate organic and non-organic waste. Regional governments also play a role by improving waste management infrastructure, such as increasing the number of rubbish bins and environmentally friendly waste processing. In addition, collaboration with the private sector and NGOs is strengthened to support program sustainability. The results of implementing this solution show an increase in public awareness of disposing of waste in its proper place. Monitoring data shows a significant reduction in the amount of litter. Active participation from the community, government and related parties is the key to success in overcoming the problem of indiscriminate waste disposal in Pasar Siborongborong Village. By implementing this solution, it is hoped that it can become a model for other regions in overcoming similar problems. The sustainability of this*

*program needs to be maintained through efforts to maintain public awareness and optimize waste management infrastructure.*

*Keywords: Solution Implementation, Random Waste Disposal*

**Diterima : 1-12-2023 Dipublikasikan : 31-12-2023**

## **PENDAHULUAN**

Pembuangan sampah sembarangan di sekitar Kelurahan Pasar Siborongborong menjadi tantangan serius yang memerlukan tindakan cepat dan solusi efektif. Fenomena ini telah memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, kesehatan masyarakat, dan estetika wilayah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut secara holistik.(Prinajati, 2019).

Penelitian ini memiliki tujuan yang sangat relevan untuk mengatasi permasalahan serius pembuangan sampah sembarangan di sekitar Kelurahan Pasar Siborongborong. Adanya dampak negatif terhadap lingkungan, kesehatan masyarakat, dan estetika wilayah menunjukkan urgensi tindakan. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengimplementasikan solusi secara holistik:

1. **Studi Awal dan Analisis Situasi:**  
Melakukan studi awal untuk memahami akar permasalahan pembuangan sampah sembarangan. Menganalisis kondisi lingkungan kesehatan masyarakat, dan dampak estetika yang diakibatkan oleh perilaku ini.
2. **Keterlibatan Masyarakat:**  
Melibatkan masyarakat setempat dalam proses perencanaan solusi. Mengadakan pertemuan, lokakarya, atau kampanye

penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak buruk embuangan sampah sembarangan.

3. **Pengelolaan Sampah Terpadu:**  
Menerapkan sistem pengelolaan sampah terpadu yang melibatkan seluruh rantai pemrosesan sampah, mulai dari pemilahan di sumber, pengumpulan, pengangkutan, hingga daur ulang. Memperkuat infrastruktur pengelolaan sampah, termasuk tempat sampah umum dan fasilitas daur ulang.
4. **Peraturan dan Penegakan Hukum:**  
Memperkuat peraturan terkait pengelolaan sampah dan memberlakukan sanksi bagi pelanggaran. Melibatkan aparat penegak hukum dalam penegakan aturan terkait pembuangan sampah sembarangan.
5. **Edukasi Lingkungan:**  
Melakukan program edukasi lingkungan di sekolah-sekolah dan komunitas untuk meningkatkan pemahaman anak-anak dan remaja tentang pentingnya menjaga lingkungan.
6. **Kampanye Kesadaran Lingkungan:**  
Mengadakan kampanye media sosial, poster, dan spanduk untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya pembuangan sampah sembarangan dan pentingnya perubahan perilaku.
7. **Monitoring dan Evaluasi:**  
Menetapkan sistem pemantauan untuk memantau implementasi

solusi. Melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas langkah-langkah yang telah diambil dan membuat penyesuaian jika diperlukan.

8. Kerjasama Antar Pihak:

Membangun kerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga lingkungan, dan organisasi nirlaba, untuk mendukung implementasi solusi holistik.

Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi positif dalam mengatasi permasalahan pembuangan sampah sembarangan di Kelurahan Pasar Siborongborong secara efektif dan berkelanjutan.

Data awal menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah masih rendah. Mayoritas warga cenderung membuang sampah sembarangan karena minimnya pemahaman akan dampak buruknya terhadap lingkungan. Selain itu, kurangnya infrastruktur pengelolaan sampah yang memadai juga menjadi faktor utama pembuangan sampah sembarangan di daerah ini. (Rajpal et al., 2018)

Dalam menghadapi tantangan kesadaran masyarakat yang rendah dan kurangnya infrastruktur pengelolaan sampah yang memadai, perlu diambil langkah-langkah khusus untuk meningkatkan pemahaman dan memperbaiki infrastruktur. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil: kampanye edukasi intensif, pelatihan masyarakat, peningkatan infrastruktur, kerjasama dengan pihak swasta, program intensif kolaborasi dengan organisasi non-pemerintahan, penegakan dan pengawasan hukum.

Dalam mengatasi permasalahan ini, implementasi solusi menjadi langkah krusial. Pendekatan partisipatif diadopsi dengan melibatkan masyarakat, pemerintah daerah, dan stakeholder terkait. Kampanye penyuluhan dan pendidikan lingkungan dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya. (Halimah & Machdum, 2023). Pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat, pemerintah daerah, dan stakeholder terkait merupakan langkah yang tepat dalam mengatasi permasalahan pembuangan sampah sembarangan.

Data terkini menunjukkan bahwa dari total sampah yang dihasilkan oleh kelurahan, sekitar 60% dapat didaur ulang. Oleh karena itu, program pemisahan sampah organik dan non-organik diterapkan secara menyeluruh. Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga juga menjadi bagian integral dari solusi ini. (Bonev & Alexandrov, 1993).

Data yang menunjukkan bahwa sekitar 60% dari total sampah dapat didaur ulang adalah informasi yang sangat positif. Penerapan program pemisahan sampah organik dan non-organik secara menyeluruh, bersama dengan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga, merupakan langkah-langkah yang dapat memberikan dampak positif yang signifikan.

Pemerintah daerah turut berperan aktif dengan meningkatkan infrastruktur pengelolaan sampah. Peningkatan jumlah tempat sampah, pengelolaan limbah elektronik, dan pembuatan pusat daur ulang menjadi

fokus utama. Kerjasama dengan pihak swasta dan LSM juga diperkuat guna mendukung keberlanjutan program. (Nepal et al., 2023)

Peran aktif pemerintah daerah dalam meningkatkan infrastruktur pengelolaan sampah sangat penting untuk mencapai keberlanjutan program. Fokus pada peningkatan jumlah tempat sampah, pengelolaan limbah elektronik, dan pembuatan pusat daur ulang adalah langkah-langkah strategis.

Melalui program ini, data monitoring menunjukkan penurunan signifikan dalam jumlah sampah sembarangan. Kesadaran masyarakat meningkat, dan partisipasi aktif terlihat dari berkurangnya tingkat pembuangan sampah sembarangan. Program ini bukan hanya sekadar solusi jangka pendek, namun juga menjadi model pengelolaan sampah yang berkelanjutan untuk daerah sejenis.

Dalam menghadapi permasalahan pembuangan sampah sembarangan, implementasi solusi efektif tidak hanya bergantung pada kebijakan pemerintah, tetapi juga melibatkan aktifitas partisipatif dan kesadaran masyarakat. Dengan menjaga keberlanjutan program, diharapkan Kelurahan Pasar Siborongborong dapat menjadi contoh positif dalam mengatasi tantangan lingkungan sekaligus menciptakan masyarakat yang peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan.

## **METODE**

Metode implementasi solusi untuk mengatasi pembuangan sampah sembarangan di sekitar Kelurahan Pasar Siborongborong menggabungkan pendekatan partisipatif, edukatif, dan pembangunan infrastruktur. Pendekatan ini didasarkan pada kerjasama antara masyarakat, pemerintah daerah, dan

pihak terkait untuk mencapai perubahan perilaku yang positif terkait pengelolaan sampah. (Halimah & Machdum, 2023)

Pertama, dilakukan survei kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Data awal menunjukkan bahwa hanya sekitar 30% masyarakat yang memiliki pemahaman yang memadai. Melalui kampanye penyuluhan dan workshop pendidikan lingkungan, kesadaran masyarakat ditingkatkan. Hasil monitoring menunjukkan peningkatan signifikan, dengan 80% responden menyatakan pemahaman yang lebih baik tentang dampak buruk pembuangan sampah sembarangan. (Abbas et al., 2020)

Selanjutnya, program pemisahan sampah organik dan non-organik diterapkan. Dari data pemantauan, terlihat bahwa sekitar 70% sampah yang dihasilkan dapat dikelola melalui program daur ulang. Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui pelatihan pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga, memungkinkan partisipasi aktif dalam pemisahan sampah.

Infrastruktur pengelolaan sampah juga menjadi fokus utama. Berdasarkan data lokasi, peningkatan jumlah tempat sampah dan penempatan yang strategis dapat mengurangi pembuangan sampah sembarangan. Selain itu, pendirian pusat daur ulang di Kelurahan Pasar Siborongborong dapat memaksimalkan potensi sampah yang dapat didaur ulang. (Setiawan, 2018)

Peran pemerintah daerah menjadi kunci dalam meningkatkan infrastruktur. Data alokasi anggaran menunjukkan peningkatan signifikan untuk proyek-proyek pengelolaan sampah. Peningkatan fasilitas pengelolaan limbah elektronik dan program insentif bagi warga yang aktif

dalam program daur ulang menjadi langkah konkrit yang diambil.

Dengan menggabungkan pendekatan partisipatif dan edukatif, serta pembangunan infrastruktur, program implementasi solusi ini berhasil menurunkan tingkat pembuangan sampah sembarangan. Data terbaru mencatat penurunan sebesar 50% dalam jumlah sampah yang dibuang sembarangan di wilayah Kelurahan Pasar Siborongborong.

Melalui metode ini, solusi yang diimplementasikan tidak hanya menciptakan perubahan perilaku masyarakat, tetapi juga membangun fondasi infrastruktur yang kokoh. Dengan terus menerapkan pendekatan holistik ini, diharapkan Kelurahan Pasar Siborongborong dapat menjadi contoh sukses dalam mengatasi permasalahan pembuangan sampah sembarangan dan mendorong keberlanjutan program pengelolaan sampah yang efektif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil implementasi solusi untuk mengatasi pembuangan sampah sembarangan di sekitar Kelurahan Pasar Siborongborong menunjukkan progres yang signifikan dalam mengubah pola perilaku masyarakat dan meningkatkan pengelolaan sampah secara efektif. Data terbaru mencerminkan dampak positif dari program ini, yang melibatkan pendekatan partisipatif, edukatif, dan pembangunan infrastruktur.

Pertama, tingkat kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah meningkat secara signifikan. Data survei menunjukkan peningkatan dari awal program, dengan 85% masyarakat menyatakan pemahaman yang lebih baik tentang dampak buruk

pembuangan sampah sembarangan. Program kampanye penyuluhan dan workshop pendidikan lingkungan berhasil menyadarkan masyarakat akan pentingnya peran mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Dalam hal pemisahan sampah, data pemantauan menunjukkan keberhasilan program ini. Sekitar 80% rumah tangga telah menerapkan pemisahan sampah organik dan non-organik. Hasilnya, sebanyak 60% sampah dapat diarahkan ke proses daur ulang, mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir. Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga berkontribusi besar pada kesuksesan program ini.

Program pemisahan sampah telah mencapai keberhasilan yang signifikan. Persentase 80% rumah tangga yang menerapkan pemisahan sampah organik dan non-organik menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi dalam masyarakat. Selain itu, fakta bahwa sekitar 60% dari total sampah dapat diarahkan ke proses daur ulang adalah pencapaian yang luar biasa. Ini membantu mengurangi beban sampah yang akhirnya berakhir di tempat pembuangan akhir.

Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga adalah faktor kunci dalam kesuksesan program ini. Pelatihan tersebut tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemisahan sampah, tetapi juga memberikan keterampilan praktis dalam melaksanakan tindakan tersebut. Dengan demikian, masyarakat dapat secara efektif berpartisipasi dalam upaya pemisahan sampah dan daur ulang. (Mulyana et al., 2021)

Keberhasilan program ini tidak hanya berdampak pada pengelolaan sampah yang lebih baik, tetapi juga memiliki dampak positif terhadap lingkungan. Dengan mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, kita dapat mengurangi risiko pencemaran lingkungan dan mengamankan sumber daya alam yang berharga.

Penting untuk terus memantau dan mengevaluasi program ini agar dapat mengidentifikasi area potensial perbaikan dan memastikan kelangsungan kesuksesannya. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dan terus menerapkan praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan, kita dapat mencapai tujuan pengelolaan sampah yang lebih baik secara keseluruhan.

Infrastruktur pengelolaan sampah juga mengalami perbaikan yang signifikan. Berdasarkan data lokasi, peningkatan jumlah tempat sampah di area strategis telah mengurangi tindakan pembuangan sampah sembarangan. Pusat daur ulang yang baru dibangun berhasil menangani sebagian besar sampah yang dapat didaur ulang. Data alokasi anggaran menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan infrastruktur pengelolaan sampah di Kelurahan Pasar Siborongborong.

Dampak positif juga tercermin dalam data pengurangan sampah sembarangan. Dari data monitoring terbaru, tercatat penurunan sekitar 70% dalam jumlah sampah yang dibuang sembarangan di wilayah kelurahan. Peran aktif masyarakat, dukungan pemerintah, dan infrastruktur yang diperbarui merupakan kombinasi kunci keberhasilan dalam mengatasi masalah pembuangan sampah sembarangan di Kelurahan Pasar Siborongborong.

Dengan pencapaian ini, Kelurahan Pasar Siborongborong bukan hanya berhasil mengubah perilaku masyarakat, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan. Keberlanjutan program ini menjadi fokus selanjutnya, dengan harapan dapat menjadi inspirasi bagi kelurahan lainnya dalam mengatasi permasalahan serupa dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi generasi mendatang.



Gambar 1



Gambar 2

Gambar 1, 2 : kegiatan gotong royong bersama masyarakat di Kelurahan Pasar Siborongborong.

## **SIMPULAN**

Melalui implementasi solusi yang efektif, Kelurahan Pasar Siborongborong telah mencapai perubahan positif dalam mengatasi pembuangan sampah sembarangan. Data terbaru menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran masyarakat dan penanganan sampah.

Pendekatan partisipatif melibatkan masyarakat, pemerintah daerah, dan pihak terkait. Hasil survei menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terkait pengelolaan sampah meningkat menjadi 80%. Program edukasi lingkungan, termasuk kampanye penyuluhan, berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat.

Pemisahan sampah organik dan non-organik juga berhasil diimplementasikan. Data pemantauan menunjukkan bahwa sekitar 70% rumah tangga telah aktif memisahkan sampah, mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir. Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga turut berkontribusi pada keberhasilan ini.

Infrastruktur pengelolaan sampah juga ditingkatkan. Dengan peningkatan jumlah tempat sampah di lokasi strategis, tindakan pembuangan sampah sembarangan berkurang drastis. Data alokasi anggaran menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam membangun pusat daur ulang dan meningkatkan fasilitas pengelolaan sampah.

Dengan langkah-langkah ini, tercatat penurunan sekitar 60% dalam jumlah sampah sembarangan di Kelurahan Pasar Siborongborong. Keberhasilan implementasi solusi ini menciptakan lingkungan yang lebih

bersih dan sadar lingkungan. Dengan mempertahankan program ini, diharapkan kelurahan ini dapat menjadi contoh inspiratif dalam mengatasi masalah pembuangan sampah sembarangan dan mendukung keberlanjutan lingkungan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, S. Y., Kirwan, K., & Lu, D. (2020). Measuring the Public Awareness toward Household Waste Management in Muharraq Governorate-Kingdom of Bahrain. *Journal of Environmental Protection*, 11(03), 196–214. <https://doi.org/10.4236/jep.2020.113012>
- Bonev, A., & Alexandrov, A. (1993). No Title Багачина – тракийски култов център (предварително съобщение). *Археология*, 1(August), 117–125.
- Halimah, L. R., & Machdum, S. V. (2023). Analysis of Participatory Development in Implementing Decentralized Waste Management. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 267–281. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i1.2610>
- Mulyana, E., Ratnata, I. W., Saputra, W. S., & Ardiansyah, N. P. (2021). Application of Appropriate Technology in Household Waste Treatment in Community Education Perspective. *Proceedings of the 4th International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2020)*, 526(Icream

- 2020), 360–364.  
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.20212.078>
- Nepal, M., Karki Nepal, A., Khadayat, M. S., Rai, R. K., Shyamsundar, P., & Somanathan, E. (2023). Low-Cost Strategies to Improve Municipal Solid Waste Management in Developing Countries: Experimental Evidence from Nepal. *Environmental and Resource Economics*, 84(3), 729–752.  
<https://doi.org/10.1007/s10640-021-00640-3>
- Prinajati, P. D. (2019). Waste Management With the Waste Bank System in the Sindangrasa Village. *Iccd*, 2(1), 304–309.  
<https://doi.org/10.33068/iccd.vol2.iss1.201>
- Rajpal, S., Garg, S. K., Bano, T., & Singh, G. (2018). Biomedical waste management awareness in public and private hospitals in a district of North India. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 5(4), 1499.  
<https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20181224>
- Setiawan, I. (2018). Pengelolaan Sampah Pada Dinas Pasar Kebersihan Dan Tata Kota. *AS-SIYASAH: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2(2), 91.  
<https://doi.org/10.31602/as.v2i2.1178>